



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 18 APRIL 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Konsultasi Data Lahan Tol



HAMKA SABRI

dan verifikasi kepemilikan lahan saja.

Akan tetapi data ini kembali akan diuji, dikonsultasikan bersama Warga Terdampak Pembangunan (WTP).

BENGKULU

- Antisipasi polemik pada saat pembebasan lahan jalan tol, tim persiapan pengadaan lahan jalan tol trase Kota Bengkulu-Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) tidak hanya sekadar melakukan pendataan

"Hasil pendataan awal dan verifikasi ini akan menjadi bahan konsultasi publik bersama WTP. Tidak ada masalah lagi dengan WTP, baru tim sampaikan dengan gubernur untuk dikeluarkan SK Penetapan Lokasi (Penlok)," ujar Ketua Tim Persiapan Pengadaan Lahan Hamka Sabri.

Berdasarkan dokumen perencanaan awal, pembangunan tol pertama di Bengkulu diawali dari seksi Taba Penanjung-Bengkulu sepanjang 17,6 km, Simpang Betungan Kota Bengkulu ke Taba Penanjung Kabupaten Benteng membutuhkan luas tanah sekitar 270,98 hektare area (ha). Melalui 1 kota dan 1 kabupaten, 5 kecamatan dan 6 desa 1 kelurahan. Diperkirakan ada sekitar 219 WTP, namun jumlah ini masih dalam proses verifikasi kembali oleh tim.

"Data dalam dokumen perencanaan ini nantinya bisa saja berubah. Bisa saja WTP nya bertambah karena saat dicek di lapangan rupanya lahan dia dilalui, atau sebaliknya berkurang karena tidak dilalui," bebernya.

Sambungan dari hal 10

Sementara untuk kecamatan dilewati, terangnya, yaitu Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dan selebihnya kecamatan berada di Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng).

Terdiri dari Kecamatan Talang Empat dengan desa yang dilalui yaitu Air Sebakul, Padang Ulak Tanjung, dan Jumat. Kemudian Kecamatan Karang Tinggi dengan desa dilalui yaitu Desa Penanding, Kecamatan Taba Penanjung yaitu Desa Sukarami, dan Kecamatan Semidang Lagan yaitu Desa Lagan. Ditargetkan pembebasan lahan tuntas Juni

dan fisik pembangunan jalan tol untuk trase pertama ini bisa dimulai Juli.

"Untuk konsultasi publik bersama WTP akan kita laksanakan di 3 titik. Lokasinya sama seperti saat kita melakukan sosialisasi kemarin," sambung Hamka.

Ketiga titik lokasi konsultasi publik nanti akan digelar, yaitu di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu untuk WTP di Kelurahan Betungan, di Talang Empat untuk WTP di Kecamatan Semidang Lagan dan Talang Empat, dan di Kecamatan Taba Penanjung untuk WTP masuk Kecamatan Taba Penanjung dan Karang Tinggi.

Hamka menambahkan tahapan

ini dilaksanakan selalu melibatkan WTP sebagai upaya antisipasi untuk mencegah terjadi polemik. Termasuk bila nantinya ada saling klaim kepemilikan lahan maupun tanam tumbuh. Para WTP akan diminta untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa itu memang benar lahan miliknya, juga dengan menyerahkan bukti kepemilikan.

"Akhir April ditargetkan verifikasi tuntas, dan Mei SK Penlok keluar. Untuk kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembebasan lahan oleh tim lainnya. Clear pembebasan lahan baru dilaksanakan fisik," demikian Hamka. (key)